

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Islam, merupakan salah satu agama yang berada di Indonesia dan juga bisa dikatakan sebagai agama tersebar yang ada di seluruh penjuru dunia. Salah satu ajaran nya yaitu untuk menyebarkan nilai-nilai islam dengan cara berdakwah mempunyai sifat menyeru, mengajak dan juga memanggil umat-umat nya untuk taat kepada Allah SWT.

Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, bisa dengan cara melalui mimbar, dan juga bisa menggunakan media-media sosial yang ada saat ini. Salah satu nya adalah dengan menggunakan media seni. Berbagai media yang dapat digunakan dalam media seni seperti wayang, film, musik, dan lain sebagainya.

Dakwah dengan media musik sudah banyak digunakan oleh berbagai musisi, yang mana isi nya tersebut yaitu untuk mengajak berbuat kebaikan. Salah satu musisi tersebut yakni Virzha. Selain itu, terdapat banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa dakwah dapat diartikan sebagai menerangkan atau bahkan bisa juga untuk menjelaskan hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 256 yang berbunyi

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ

بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada

Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Qs : 2 : 256)

Menurut Muhammad Natsir dakwah merupakan usaha dalam hal menyerukan kepada manusia secara perorangan, selain itu juga menyerukan kepada seluruh umat manusia tentang bagaimana konsep yang ada pada islam, tujuan hidup dan juga pandangan hidup manusia. Hal tersebut meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dalam hal berbagai media dan juga cara untuk diizinkan dalam hal membimbing dalam bidang pengalaman pada kehidupan perorangan, rumah tangga, atau bahkan kemasyarakatan, kehidupan bernegara dan juga kehidupan dalam berkeluarga. (Abd. Rosyad Shaleh, 1986 cetak ke-2 hal.8).

Dalam sebuah keluarga terdapat kedua orang tua di dalam nya, sebagai anak diharuskan untuk berbakti kepada mereka. Berbakti kepada orang tua atau yang biasa disebut juga dengan kata lain yaitu *birrul waliain*, *birru* yang memiliki arti yaitu kebajikan dan kata *al-walidain* memiliki arti yaitu kedua orang tua baik ibu atau bapak. Dengan kata lain *birrul walidain* memiliki arti yaitu berbuat kebaikan kepada kedua orang tua

Al-Atsari mengatakan bahwa berbakti memiliki makna yaitu mentaati kedua orang tua dengan cara melakukan semua perkataan yang dikatakan atau bahkan diperintahkan selagi hal tersebut tidak bertentangan atau dengan kata lain bermaksiat kepada Allah SWT. Berbakti kepada orangtua juga merupakan suatu kewajiban seorang anak, karena pada hakekat nya kedua orangtua adalah orang yang sangat berjasa dalam hidup kita, tanpa adanya orangtua kehadiran kita tidak akan ada di dunia ini, dan melalui orangtua juga Allah SWT menciptakan manusia dan juga menumbuhkan manusia.

Sejauh ini dakwah telah banyak dilakukan dengan berbagai macam metode, media dan juga strategi yang dapat digunakan. Bila dibandingkan dengan berdakwah pada zaman dahulu, sekarang berdakwah bisa dilaksanakan dimana saja dan juga kapan saja. Seiring dengan perkembangan zaman, cara orang untuk berdakwah bisa berubah secara signifikan dari segi penyampaiannya, metode yang digunakan dan juga media yang digunakan oleh pendakwah tersebut. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwasanya pada saat ini zaman telah berkembang dengan sangat pesat sehingga membuat seseorang bisa melakukan dakwah dengan mudah, bisa dimana saja dan juga kapan saja menggunakan berbagai jenis media seperti media sosial umumnya.

Media sosial bisa dikatakan juga sebagai media online, yang dapat memudahkan para penggunanya dalam berbagi dan juga bisa menciptakan sebuah jejaring sosial. Dalam hal ini bentuk penggunaan media sosial juga dapat digunakan dengan cara membuat tulisan-tulisan, video, gambar, dan juga berbagai kreasi lainnya. Chris Garret mengatakan bahwa media sosial itu merupakan alat, jasa, dan juga komunikasi yang didalamnya dapat memfasilitasi suatu hubungan orang baik dari orang satu ke orang yang lainnya, yang didalamnya memiliki suatu kepentingan dan juga sebuah ketertarikan yang sama. Dalam hal ini media sosial mempunyai berbagai jenis diantaranya Twitter, Facebook, Instagram, Youtube dan masih banyak lagi.

Youtube merupakan sebuah jejaring sosial yang didalamnya dapat memfasilitasi para pengguna untuk mengakses atau bahkan membagikan video-video yang dimiliki oleh mereka. Pengguna Youtube juga bisa melihat berbagai macam video-video yang bisa untuk mereka akses, video yang bisa mereka akses yaitu seperti music video, film-film, webseries, trailer film, video edukasi, serta video-video yang telah di unggah oleh para youtuber

lainnya. Dengan kata lain, youtube bisa dikatakan juga sebagai bentuk sarana komunikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu informasi kepada seluruh khalayak, dan juga golongan yang dikemas dalam bentuk materi untuk kepentingan para pengguna Youtube tersebut.

Pemanfaatan Youtube yang digunakan sebagai media komunikasi dalam segi penyampaian materi khususnya dalam bidang keagamaan baik itu ceramah, pengajian, atau bahkan kegiatan keagamaan yang lainnya merupakan sebuah tempat untuk digunakan oleh para ulama dan juga beberapa ustadz dalam menyampaikan hal yang tertuju pada dakwah dan juga pesan-pesan dakwah, hal tersebut bisa mereka kemas baik dalam bentuk video klip atau bahkan bentuk video lainnya.

Video klip merupakan suatu produk komunikasi masa yang fungsi nya berperan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Video klip juga bisa berperan sebagai suatu sarana yang baru guna untuk menyebarkan sebuah hiburan, menyajikan sebuah cerita, drama, musik, peristiwa, yang nantinya akan disajikan kepada para khalayak ( McQuail, 1987 : 13 ).

Selain itu, video klip juga merupakan sebuah penggabungan antara musik dengan visual yang nantinya akan digunakan untuk mempromosikan dan juga mengenalkan sebuah lagu kepada masyarakat umum. Akan tetapi tidak hanya itu, video klip juga digunakan sebagai penyampaian pesan para musisi kepada khalayak, pesan tersebut dituangkan dalam sebuah musik yang dikemas dalam bentuk video. Tidak hanya dari visual saja, video klip juga di dalam nya terdapat sebuah alur cerita seperti film pendek, hal tersebut dapat

menjadikan khalayak lebih bisa memahami dan juga bisa merasakan maksud dari lagu yang mereka dengarkan.

Dalam sebuah video klip terdapat banyak sekali teknik dan juga gaya yang bercerita dan juga mempunyai visualisasi yang dapat digunakan. Ada beberapa hal yang bisa digunakan sebagai sinkronisasi ritme music dan juga visual, ada pula yang bisa dimanfaatkan baik dari segi cerita yang nantinya dapat dipaparkannya dengan cara berurutan, atau bahkan ada pula yang memanfaatkan dari segi medianya.

Sampai saat ini sudah banyak sekali single-single yang telah dirilis oleh Virzha sendiri, dia mengunggah salah satu video klip dilaman Youtube nya dengan judul “ Tentang Rindu “. Pada video klip tersebut Virzha menceritakan tentang kerinduan dari seorang anak kepada orangtua terutama kepada ayahnya, mungkin diluar sana banyak sekali anak-anak yang jauh dari orangtua dan kadang pula seorang anak menyia-nyiaikan waktu bersama kedua orangtuanya, dan dalam lagu ini juga sebagai seorang anak tidak boleh menyia-nyiaikan kedua orangtua, selain itu pada video klip Virzha ini tersirat pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Pesan dakwah yang terdapat pada video klip Virzha “ Tentang Rindu “ tidak dikatakan secara langsung, akan tetapi melalui bentuk komunikasi non-verbal dan juga dalam bentuk isyarat. Untuk pesan non-verbal sendiri itu merupakan sebuah proses komunikasi dengan cara menyampaikannya tidak menggunakan kata-kata. Menurut Resberry, komunikasi non-verbal ialah bentuk suatu tindakan atau bahkan perilaku manusia yang didalamnya mengandung sebuah makna. Hal tersebut merupakan sebuah pengertian yang sangat luas, karena pada dasarnya setiap perilaku atau bahkan tindakan yang didalam

nya bisa mengandung sebuah makna yang bahkan hal tersebut tidak dapat kita sadari, akan tetapi hal tersebut bisa di persepsi oleh orang lain.

Oleh karena itu, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian pada video klip Virzha “ Tentang Rindu “ mengenai pesan dakwah yang nantinya akan disampaikan melalui bentuk isyarat atau bahkan disampaikan melalui komunikasi non-verbal pada video klip tersebut. Selain itu, penulis juga akan menganalisis makna-makna yang ada pada video klip seperti makna denotasi, konotasi, dan juga mitos.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, peneliti memfokuskan meneliti makna-makna yang terdapat pada video klip Virzha Tentang Rindu. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana makna denotasi berbakti kepada orang tua pada video klip Virzha Tentang Rindu?
2. Bagaimana makna konotasi berbakti kepada orang tua pada video klip Virzha Tentang Rindu?
3. Bagaimana makna mitos berbakti kepada orang tua pada video klip Virzha Tentang Rindu?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang akan penulis kaji, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui makna denotasi berbakti kepada orang tua pada video klip Virzha Tentang Rindu
2. Untuk mengetahui makna konotasi berbakti kepada orang tua pada video klip Virzha Tentang Rindu
3. Untuk mengetahui makna mitos berbakti kepada orang tua pada video klip Virzha Tentang Rindu

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian pada dasarnya terbagi kepada dua bagian yaitu teoritis dan juga praktis.

#### a. Secara Teoritis

Memperbanyak pengamatan dalam hal komunikasi massa dengan menggunakan kajian dari analisis semiotika teori Roland Barthes, terutama khususnya untuk Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian pada makna dari video klip Virzha Tentang Rindu yang diunggah pada laman Youtubanya dapat menambah dan menyampaikan informasi-informasi serta dapat bertambahnya pemahaman dalam pengembangan dakwah yang berkaitan dengan metode dalam berdakwah dan media nya yang nanti dalam sistem

penyampaiannya tidak hanya menggunakan media mimbar saja, tetapi bisa menggunakan media lainnya yang dapat digunakan pada zaman sekarang. Seiring dengan perkembangan zaman media yang digunakan untuk berdakwah tidak hanya mimbar saja, dalam hal ini bisa saja menggunakan media sosial seperti Youtube. Youtube saat ini bisa digunakan sebagai perantara untuk digunakan dalam penyebaran nilai-nilai Islam, pesan-pesan dakwah, dan pada zaman sekarang khalayak dapat mengaksesnya di mana saja dan bahkan kapan saja.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan suatu informasi dan juga wawasan kepada khalayak khususnya kepada lembaga-lembaga dakwah, karena pada dasarnya di era kemajuan teknologi ini tata cara untuk berdakwah tidak hanya melalui mimbar saja tetapi dapat juga menggunakan media dan metode lainnya seperti menggunakan media sosial yang pada saat ini banyak sekali media-media yang dapat digunakan untuk berdakwah. Terdapat tiga ranah yang ada pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diantaranya Khitabah, Kitabah, dan I'lam. Dalam hal ini dapat memperkaya perihal pengetahuan mengenai apa saja isi pesan dakwah yang ada pada video klip Virzha Tentang Rindu dalam bidang penyiaran. Selain itu, dapat bertambahnya pemikiran tentang seperti apa cara menganalisis pesan yang ada pada video klip dengan cara menggunakan analisis semiotika teori Roland Barthes.

### **E. Landasan Pemikiran**

#### a. Landasan Teoritis



Untuk berbuat sesuatu terhadap sebuah penelitian tentang video klip Virzha Tentang Rindu, maka diperlukan analisis semiotika teori Roland Barthes.

Semiotika ialah ilmu yang didalamnya menjelaskan tentang tanda-tanda. Semiotika juga merupakan ilmu atau bisa dikatakan sebagai metode analisis yang berguna untuk memikirkan suatu tanda. Pada dasarnya semiotika ini hendak mempelajari bagaimana manusia memaknai hal-hal. Dalam hal ini arti memaknai tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan. Arti memaknai disini ialah suatu objek itu tidak hanya membawakan suatu informasi, dalam hal apa objek tersebut itu hendak berkomunikasi, akan tetapi mengkonstitusi suatu sistem yang terstruktur dari suatu tanda.

Menurut Berger semiotika ialah memiliki dua tokoh diantaranya yakni Ferdinand De Saussure dan juga Charles Sander Peirce. Yang mengembangkan ilmu semiotika itu merupakan kedua tokoh tersebut dengan cara terpisah tidak mengenal satu sama lain, Saussure di Eropa sedangkan Peirce di Amerika Serikat. Latar belakang keilmuan dari kedua tokoh tersebut sangatlah berbeda, Saussure ialah linguistik, sedangkan Peirce itu pada filsafat. Saussure mengatakan ilmu yang dikembangkan nya ialah *semiology*. Menurut Saussure semiology ialah didasarkan kepada suatu anggapan yang selama perbuatan dan juga tingkah laku manusia itu membawakan sebuah makna yang berfungsi sebagai tanda. Sedangkan menurut Peirce yang merupakan ahli dalam bidang filsafat dan juga ahli dalam bidang logika, dia menyebutkan bahwa penalaran manusia dilakukan lewat tanda. ( Tinarbuo, 2008 ).

Teori semiotika dikemukakan oleh Ronald Barthes (1915-1980). Ronald Barthes (*Element of Semiology 1968*) yang mengacu kepada Ferdinand de Saussure dengan cara menyelidiki hubungan antara petanda dengan penanda dalam sebuah tanda. Saussure meletakkan suatu tanda yang ada di dalam konteks bahasa komunikasi manusia yang tersusun atas dasar kedalam dua bagian diantaranya yaitu *signifier* (penanda) dan juga *signified* (petanda). *Signifier* ialah apa yang nanti nya dikatakan, ditulis, dan juga dibaca. *Signified* ialah sebuah pikiran atau bisa dikatakan dengan konsep (gambaran mental). Barthes memberikan sebuah contoh dengan seikat mawar, dari seikat mawar dapat ditafsirkan yaitu untuk menandai gairah (*passion*), maka seikat mawar tersebut adalah sebuah penanda sedangkan untuk gairah nya ialah sebuah petanda.

Gagasan Ronald Barthes dikenal juga sebagai *Two Order of Signification* yang mencakup makna dari denotasi ialah dari tingkat penandaan yang menjelaskan mengenai hubungan antara penanda dengan petanda yang nanti akan menghasilkan sebuah makna yang eksplisit. Sedangkan untuk makna dari konotasi sendiri itu menggambarkan suatu interaksi yang terjadi ketika sebuah tanda itu nantinya akan bertemu dengan perasaan atau bahkan bertemu dengan emosi dari pembaca serta nanti nya akan lahir dari sebuah pengalaman kultural dan juga personal.

Pada umumnya, terdapat perbedaan antara denotasi dan juga konotasi yang ada didalam pengertian secara keseluruhan. Denotasi dimengerti juga sebagai makna yang harfiah, atau yang bisa disebut juga dengan makna yang sesungguhnya. Sedangkan jika konotasi, tertuju kepada operasi ideologi, atau bisa disebut juga dengan makna yang ada di luar kata yang sebenarnya atau bisa dikatakan dengan

makna kiasan, yang disebutnya bisa dikatakan sebagai mitos, dan berfungsi juga untuk mengungkapkan dan dapat memberikan pembenaran bagi nilai-nilai yang bisa dikatakan sebagai dominan dan juga berlaku pada periode tertentu.

Konsep yang ada pada konotasi, denotasi, dan juga mitos dapat membacakan sebuah pesan yang terdapat pada objek bagian penelitian, tidak hanya itu konsep daripada konotasi, denotasi, dan juga mitos ini bisa membaca sebuah ideologi yang akan disampaikan melalui sebuah gesture yang terdapat pada video klip Virzha Tentang Rindu.

a. Kerangka Konseptual

Dakwah yang biasanya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan mengajak, menyeru, atau bahkan juga mengarahkan orang-orang kepada jalan Tuhan agar kehidupannya lebih tertata. Dalam hal tersebut bisa dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan, yakni pendekatan hikmah, mawidhah hasanah, dan ahsan al-mujadalah. Dalam hal ini pendekatan yang dimaksud adalah berbasis sebuah kebebasan kemanusiaan, tidak terdapat tekanan maupun suatu paksaan karena pada dasarnya untuk menempuh jalan Tuhan merupakan suatu panggilan jiwa, keikhlasan dan juga sebuah tanggung jawab. Adapun hasil daripada dakwah itu sendiri dapat dilihat dari adanya perbedaan dari kualitas hidup yang jauh dari jalannya Tuhan ( diluar petunjuk ) dan juga yang mendapatkan sebuah petunjuk. Pada kualitas tersebut bisa berkaitan dengan tingkatan manfaat dari seseorang dalam sebuah interaksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

Dalam bahasa arab istilah berbakti berasal dari kata *al birr* yang memiliki arti yaitu kebaikan, berdasarkan dengan sabda Rasulullah SAW *al birr* ialah baiknya sebuah akhlak. *Al birr* ialah mentaati kedua orangtua dalam semua apa saja yang kedua orangtua perintahkan kepada engkau, selama perintah tersebut bukanlah sebuah maksiat kepada Allah SWT, dan *al uquuq* untuk menjauhi mereka karena tidak berbuat baik kepadanya ( Aziz, Abdul, 2009 ).

Berbakti kepada orang tua atau bisa juga disebut dengan kata atau istilah *birrul walidain*, *birru* memiliki arti yaitu kebajikan sedangkan *al-walidain* memiliki arti yaitu kedua orangtua ( ibu dan bapak). dengan kata lain *birrul walidain* artinya ialah berbuat kebaikan kepada kedua orangtua baik itu ibu atau bapak. Dalam hal berbakti kepada orangtua itu wajib dilaksanakan untuk kedua orangtua, dan hendaklah hal tersebut masuk kedalam hal yang prioritas didalam kehidupan sebelum melakukan kebaikan kepada orang lain, kecuali Nabi Muhammad SAW. Berbuat baik dalam hal ini mengandung suatu makna yang sangat luas, seperti perbuatan, perkataan, dan yang lain sebagainya (Khotijah, 2011).

Pada unsur dakwah media termasuk kedalam bahasa arab yang berarti *wasilah* atau jika dalam betuk jamak, *wasil* yang memiliki arti sebagai alat atau bahkan perantara. Media dakwah merupakan suatu bentuk berupa alat, perantara, dan juga sarana. Hal tersebut dapat digunakan pada kegiatan dakwah, hal tersebut menjadi penunjang dalam keberlangsungan proses untuk menyampaikan sebuah pesan komunikasi dari da'i kepada khalayak atau yang biasa disebut dengan mad'u secara efektif.

Seiring dengan berkembangnya zaman pada era sekarang ini teknologi sudah berkembang jauh lebih pesat, kegiatan berdakwah pun tidak hanya dilakukan dengan cara menggunakan media mimbar saja. Pada saat ini kegiatan berdakwah sudah banyak sekali yang dilakukan dengan cara melalui media media sosial. Karena pada dasarnya sampai sejauh ini media sosial merupakan media yang sangat efektif untuk digunakan sebagai penyebaran suatu informasi atau bahkan juga bisa digunakan untuk penyebaran nilai-nilai islam dengan cara berdakwah. Untuk penyebaran nilai-nilai dakwah, dan juga penyebaran pesan-pesan dakwah sangatlah mudah dan juga efektif, para mad'u pun dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja tidak terikat dengan waktu yang harus ditentukan. Sampai saat ini, media yang digunakan untuk penyebaran pesan-pesan dakwah yang banyak sekali digunakan oleh khalayak ialah media Youtube.

*Youtube* merupakan sebuah situs yang berbasis *sharing*, yakni youtube ini merupakan jenis media sosial yang bergerak pada bidang audio dan visual. *Youtube* juga merupakan media sosial yang sampai sejauh ini masih bisa dikatakan naik daun.

*Youtube* sampai sekarang ini sudah banyak sekali digunakan untuk penyebaran pesan-pesan dakwah, *Youtube* pun banyak digunakan oleh para tokoh-tokoh da'i yang digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai islam dan juga pesan dakwah yang dikemas kedalam bentuk video berupa nasihat agama. *Youtube* sampai sejauh ini berisikan konten-konten yang digunakan sebagai media audio visual berupa gambar sekaligus suara. Dengan adanya *Youtube* informasi penyebaran dakwah nilai-nilai islam jadi jauh lebih efektif dan juga jadi

mudah untuk diterima oleh khalayak. Dalam hal ini, berdakwah melalui media seperti *Youtube* dengan cara membuat video klip jauh lebih efektif dan juga menarik dibandingkan dengan berdakwah hanya melalui mimbar saja.

Menurut Moller (2011 : 34) menjelaskan bahwa video klip merupakan sebuah film pendek atau bisa dikatakan juga video yang didampingin oleh lantunan musik atau bahkan sebuah lagu, dalam hal ini juga video klip mempunyai fungsi yaitu sebagai alat pemasaran, dalam hal ini kegunaannya itu untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Sedangkan pada situs milik F. Galeri (Galeri, 2011) mengatakan bahwa video klip adalah suatu kumpulan dari potongan-potongan visual yang nantinya dirangkai tidak dengan efek tertentu yang dapat disesuaikan berdasarkan dengan suatu ketukan yang terdapat pada irama lagu, lirik, nada dan juga instrumen nya pada sebuah penampilan grup musik untuk memasarkan suatu produk musik atau lagu guna untuk mendapatkan eksistensi atau yang bisa disebut dengan dikenal oleh masyarakat luas.

Pada uraian kerangka konseptual diatas, bahwa penelitian ini bisa dikategorikan kedalam analisis semiotika teori Roland Barthes, teori ini memberikan suatu pandangan kedalam tiga aspek penandaan diantaranya denotasi, konotasi dan juga mitos.

#### b. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitian ini, maka peneliti menampilkan beberapa jenis-jenis penelitian yang sejenis dan juga relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

**Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Tahun	Judul	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Johadi Saputra	2017	Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Beni Setiawan	Analisis Semiotika Roland Barthes	Penelitian ini menggunakan metode yang sama	Dalam penelitian ini dilakukan dalam sebuah film
2	Asriyanti	2017	Pesan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube	Analisis Semiotika	Penelitian ini sama menggunakan media Youtube	Dalam penelitian ini dilakukan dalam sebuah film pendek
3	Mocham mad Hanafi	2018	Model Komunikasi Dakwah Dalam Video Klip <i>Salam'alaikum -</i> Haris Jung	Analisis Data	Sama sama meneliti video klip	Penelitian ini mencari Model Komunikasi

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian kali ini ialah sebagai berikut : lokasi penelitian, langkah-langkah penelitian, metode penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### **a. Obyek Penelitian**

Penelitian kali ini dilakukan pada video klip Virzha Tentang Rindu, pada video klip ini sangat mudah untuk ditemukan sehingga dalam pengumpulan data nya pun sangat mudah, dengan cara melihat atau bahkan bisa mendownload video klip tersebut dalam channel Youtube Virzha sendiri.

### **b. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diajukan dalam penelitian kali ini yaitu analisis semiotika. Dengan menggunakan analisis semiotika ini nantinya akan memperoleh sebuah hasil yang peneliti inginkan, yang mana disini peneliti akan mengkaji sebuah tanda-tanda yang terdapat pada video klip Virzha Tentang Rindu yang nantinya akan dikaji dengan menggunakan metode denotatif, konotatif, dan juga mitos.

Teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes ialah analisis yang digunakan pada penelitian kali ini. Penelitian dengan menggunakan teori ini, dapat menggali apa saja pesan dakwah yang ada pada video klip Virzha Tentang Rindu, yang terdapat pada adegan-adegan atau tanda-tanda yang diperankan oleh Virzha



ataupun yang diperankan oleh ayah nya. Maka dari itu penulis menggunakan analisis semiotika teori Roland Barthes dikarenakan teori ini sangat lah cocok dengan penelitian yang akan diteliti.

### c. Jenis Data dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang diidentifikasi dalam penelitian kali ini adalah :

1. Data dengan menggunakan makna denotasi
2. Data dengan menggunakan makna konotasi
3. Data dengan menggunakan makna mitos

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini yaitu simbol dari pada gesture tubuh yang ada dalam video klip Virzha Tentang Rindu. Pada video klip tersebut membuat para khalayak yang melihat nya turut ikut bersedih karena pada video klip tersebut terlihat Virzha yang selalu mengabaikan telepon dari sang ayah. Terlepas dari itu semua, masih banyak sekali orang yang belum mengetahui apa makna dari simbol gerakan dan juga gesture yang terdapat pada video klip. Setelah dilihat dan diteliti lebih dalam, ternyata video klip tersebut memiliki gerakan-gerakan tubuh dan juga ekspresi yang mengandung analisis semiotik, maka dari itu peneliti menggunakan analisis semiotik teori Roland Barthes pada penelitian kali ini.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, literasi, dan juga dokumentasi. Dengan data yang dibagi menjadi dua yaitu primer dan juga sekunder. Data primer yang telah didapatkan ialah data yang telah diteliti pada video klip Virzha Tentang Rindu, setelah itu adegan-adegan yang terdapat pada video klip ini diteliti manakah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah diambil. Data tersebut didapatkan baik dari skripsi, jurnal, internet, dan lain sebagainya.

##### 1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengambilnya baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung seperti : film, naskah, video klip, dan lain sebagainya. Sedangkan teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kali ini dengan cara mendownload video klip dari Virzha Tentang Rindu itu sendiri yang terdapat pada channel Youtube Virzha, kemudian peneliti melihat video klip tersebut secara langsung, setelah itu peneliti melakukan pengamatan lebih lanjut mengenai video klip tersebut dengan cara menggunakan teori dari yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini.

##### 2. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data pada bagian dokumentasi yakni dilakukan dengan menggunakan cara mengumpulkan video, dokumen-dokumen, dan juga gambar-gambar yang ada kaitannya dengan penelitian

kali ini. Dokumentasi pada penelitian kali ini dengan cara melihat dan juga menonton video klip dari Virzha Tentang Rindu pada media Youtube yang kemudian video tersebut didownload dan disimpan pada Handphone setelah itu dipindahkan kepada laptop. Setelah itu ditonton kembali sekaligus menscreenshoot bagian-bagian yang akan diteliti serta diamati apa saja makna-makna yang ada pada video klip tersebut.

e. Jadwal Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya perlu direncanakan jadwal pelaksanaan penelitian. Adapun jadwal dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

**1.2 Tabel Rencana Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan		
		Desember	Januari	Februari
1.	Perumusan Masalah dan Pemilihan Judul			
2.	Konsultasi Dosen Pembimbing			
3.	Disetujui Kajor dan Sekjur			

4.	Daftar SUPS			
5.	SUPS			



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG